

ABSTRAK

Masruroh.2024. *Analisis Nilai-Nilai Religius Budaya Pèlèt Betteng di Desa Batukarang Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. Moh. Hafid Effendy, M.Pd.

Kata kunci: *Pèlèt Betteng*, Nilai-Nilai Religius

Budaya *Pèlèt Betteng* merupakan acara do'a bersama dan siraman yang dilakukan untuk memohon keselamatan bagi Perempuan yang sedang hamil anak pertama. Pelaksanaan *Pèlèt Betteng* dilakukan pada saat usia kehamilannya menginjak usia 4 bulan atau 7 bulan. Pada usia kehamilan 4 bulan Allah meniupkan ruh pada cabang bayi, sedangkan usia kehamilan 7 bulan organ tubuh cabang bayi sudah sempurna. Pelaksanaan budaya *Pèlèt Betteng* ini seseuai dengan QS. At-Taubah ayat 103. Ada tiga tahapan prosesi budaya *Pèlèt Betteng* yaitu: pertama adalah khotmil Qur'an, kedua *Pèlèt Betteng* dan ketiga siraman. Beberapa perlengkapan yang wajib ada pada saat pelaksanaan yaitu: bunga tujuh rupa, ayam kampung, telur ayam kampung, kelapa gading, uang, kain kafan atau sarung utuh, gayung yang terbuat dari batok kelapa dan ranting yang kokoh. Adapun Nilai-Nilai Religius yang terkandung pada budaya *Pèlèt Betteng* adalah mendekatkan diri pada Allah SWT. Dengan cara khotmil Qur'an, sholawat nabi serta do'a-do'a yang dipanjatkan, selain itu nilai sosial yaitu menyambung tali silaturahmi antar masyarakat.

Penelitian ini ada tiga fokus yang akan dibahas yaitu: 1) Bagaimana prosesi budaya *Pèlèt Betteng*? 2) Bagaimana wujud nilai-nilai religius budaya *Pèlèt Betteng*? 3) bagaimana makna simbolik budaya *Pèlèt Betteng*?. Adapun metode yang digunakan adalah metode Kualitatif jenis Etnografi, sumber data peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya meliputi tokoh agama, dukun kandung dan Masyarakat. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi dengan pengecekan sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada tiga tahapan pelaksanaan budaya *Pèlèt Betteng*, pertama khotmil Qur'an dan tahlilan bagi tamu laki-laki, kedua *Pèlèt Betteng* yang dilakukan dukun kandung pada ibu hamil untuk memeriksa posisi bayi supaya tidak sungsang, dan ketiga adalah siraman pada calon ibu 2) wujud nilai-nilai Religius yang terdapat pada budaya *Pèlèt Betteng* berupa kata sifat seperti puji-pujian pada Allah, mendo'akan anak menjadi soleh-soleha, diberikan kemudahan dalam melahirkan, memohon ampunan. Pola sikap Masyarakat Desa Batukarang meyakini bahwa nilai-nilai religius berupa nilai ibadah, nilai jihad, nilai Amanah, nilai akhlak, nilai keteladanan. 3) makna simbolik pada budaya *Pèlèt Betteng* merupakan ikatan batin antara anak dan ibu dan diniatkan untuk mensucikan diri serta merayakan rasa syukur karena telah dikaruniai seorang anak oleh Allah. Beberapa simbol yang wajib ada pada saat pelaksanaan budaya *Pèlèt Betteng* yaitu: bunga tujuh rupa, ayam kampung, telur ayam kampung, kelapa gading, kain kafan atau sarung, uang dan gayung yang terbuat dari ranting disambung dengan batok kelapa yang utuh.